

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data leksem sepak bola yang dituturkan oleh komentator dalam turnamen AFF U-19 *Championship* 2018. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 102 (seratus dua) leksem yang termasuk ke dalam leksem sepak bola, yang terbagi menjadi 8 (delapan) medan makna. Berdasarkan ciri semantis yang membedakan satu medan makna dengan medan makna lainnya, yaitu; 1) insan (memiliki submedan makna pemain), 2) menendang atau tendangan, 3) waktu, 4) pelanggaran, 5) taktik, 6) statistik, 7) pola permainan, dan 8) piranti atau perlengkapan.

Komponen makna dapat digunakan untuk mendeskripsikan pengertian leksem sepak bola agar pengertian dan konsep dari leksem tidak mengalami tumpang tindih, serta membantu khalayak umum dalam memahami leksem sepak bola yang umum digunakan melalui deskripsi komponen makna leksem. Dalam 8 (delapan) medan makna ditemukan 35 (tiga puluh lima) komponen makna yang berbeda.

Dalam turnamen AFF U-19 *Championship* 2018 leksem sepak bola bahasa Inggris lebih sering muncul dari pada leksem bahasa Indonesia. Hal ini karena sejarah olahraga sepak bola yang bukan berasal dari Indonesia,

sehingga penggunaan leksem bahasa Inggris lebih dominan. Selain itu, keberagaman leksem sepak bola yang muncul dapat dipengaruhi oleh pengetahuan komentator terhadap sepak bola. Penggunaan leksem sepak bola dalam siaran turnamen AFF U-19 *Championship* 2018 bertujuan untuk menggambarkan hal-hal yang sedang terjadi selama pertandingan sepak bola berlangsung.

5.2 Implikasi

Penelitian ini hanya memfokuskan pada medan makna dan komponen makna leksem sepak bola yang terdapat dalam turnamen AFF U-19 *Championship* 2018. Hasil dan data penelitian ini hanya terbatas pada leksem sepak bola yang muncul dalam turnamen tersebut. Penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji medan makna dan komponen makna secara menyeluruh mengenai leksem persepakbolaan secara umum. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian medan makna dan komponen makna pada bidang lain, seperti: bidang ekonomi dan forensik (hukum), sehingga hasil penelitian mengenai medan makna dan komponen makna lebih beragam. Selain dapat dikaji dengan ilmu semantik, siaran turnamen sepak bola dapat dikaji dari sudut pandang lain, seperti: retorika dan sosiolinguistik.